BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif dilakukan dengan mengumpulkan data berupa angka, yang kemudian diolah dan dianalisis untuk memperoleh informasi.¹

Sesuai dengan namanya, penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai tabel, grafik, gambar, dan lain-lain.² Penelitian kuantitatif lebih mengutamakan data berupa angka hasil pengukuran. Karena itu data yang terkumpul harus diolah secara statistik agar dapat ditaksir dengan baik.

Berdasarkan jenis permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian *ex-post facto*. Penelitian *ex-post*

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed methods)*. (Bandung : Alfabeta. 2013), hal. 3

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan dan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal 12

facto yaitu penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini, keterikatan antarvariabel bebas dengan variabel bebas, maupun antarvariabel bebas dengan variabel terikat, sudah terjadi secara alami, dan peneliti dengan *setting* tersebut ingin melacak kembali jika dimungkinkan apa yang menjadi faktor penyebab nya.³

B. Variabel Penelitian

Menurut Hatch dan Farhady dalam Sugiyono menyatakan bahwa secara teoritis variabel didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Dinamakan variabel karena ada variasinya. Jadi variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan terdiri dari dua variabel:

1. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah prestasi belajar siswa kelas IX MTs Ma’arif Bakung Udanawu Blitar. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata mengemukakan bahwa, prestasi atau hasil belajar (*achievement*) merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-

³Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal.165

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.60

kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik. Di sekolah, hasil belajar ini dapat dilihat dari penguasaan siswa akan mata pelajaran yang ditempuhnya.⁵

2. Variabel bebas (X)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel bebasnya diantaranya sebagai berikut:

- a. Variabel bebas (X_1) adalah kedisiplinan siswa kelas IX MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar. Disiplin adalah sikap mental yang tercermin dalam perbuatan atau tingkah laku perorangan, kelompok atau masyarakat berupa ketaatan terhadap peraturan-peraturan atau ketentuan yang ditetapkan untuk tujuan tertentu.⁶
- b. Variabel bebas (X_2) adalah lingkungan madrasah MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar. Keadaan sekolah merupakan tempat belajar yang mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar.⁷ Lingkungan sekolah yang efektif adalah lingkungan belajar yang dibangun untuk membantu siswa untuk meningkatkan produktifitas belajar sehingga proses belajar mengajar tercapai sesuai dengan yang diinginkan. Ada

⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 102

⁶ Muchdarsyah Sinungan, *Produktivitas: Apa dan Bagaimana*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 145

⁷ Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta. Rineka Cipta, 2005), hal. 59

berbagai macam faktor yang mempengaruhi prestasi di lingkungan sekolah antara lain guru, sarana dan prasarana, kondisi gedung, kurikulum, dan waktu sekolah semua itu yang nantinya bisa berpengaruh terhadap keberhasilan belajar peserta didik.

C. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lain. Populasi yang juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.⁸

Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek/objek yang akan diteliti yang memiliki karakteristik tertentu. Sehubungan dengan definisi di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IX MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 80

Tabel 3.1
Jumlah siswa kelas IX

No	Kelas	Jumlah		Jumlah per kelas
		Laki-laki	Perempuan	
1	9 A	21	15	36
2	9 B	23	14	37
3	9 C	23	12	35
4	9 D	22	14	36
5	9 E	23	12	35
6	9 F	25	12	37
7	9 G	20	20	40
8	9 H	10	30	40
Jumlah				296

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggenarilasi hasil penelitian sampel.⁹ Sedangkan menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹⁰

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil 10-15% atau 20-25%.¹¹

Berdasarkan pendapat di atas maka peneliti mengambil sampel dari jumlah siswa kelas IX dengan prosentase sebesar 25% dari 296 siswa. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa dari 1 kelas *excellent* yang

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, ..., hal.131

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan*, ..., hal. 134

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, ..., hal.134

berjumlah 40 siswa dan siswa dari 1 kelas regular yang berjumlah 36 siswa. Jumlah sampel yaitu 76 siswa.

3. Sampling Penelitian

Sampling adalah cara pengumpulan data atau penelitian. Menurut Arikunto, pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, dengan istilah lain sampel harus representatif. Teknik sampling ini diberi nama demikian karena didalam pengambilan sampelnya, peneliti “mencampur” subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama.¹²

Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian dapat digunakan berbagai teknik. Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Purposive sampling* atau yang memilih sampel dengan dasar bertujuan. Menurut Sukardi bahwa teknik memilih sampel dengan dasar bertujuan ini karena untuk menentukan seseorang menjadi sampel atau tidak didasarkan pada tujuan tertentu, misalnya dengan pertimbangan profesional yang dimiliki si peneliti dalam usahanya memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.¹³

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, ...*, hal.133-134

¹³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, Cet. Ke empat belas, 2015), hal. 64

D. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen adalah indikator yang dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk bisa menetapkan indikator-indikator dari setiap variabel yang diteliti, maka diperlukan wawasan yang luas mendalam tentang variabel yang diteliti, dan teori-teori yang mendukungnya. Kisi-kisi instrumen dari penelitian ini adalah pengaruh kedisiplinan siswa dan lingkungan sekolah.

Berikut ini merupakan kisi-kisi instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data :

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel penelitian	Indikator	Sub Indikator	No. Item
Variabel X1 (Kedisiplinan Siswa)	Disiplin dalam masuk sekolah	- Siswa aktif masuk sekolah - Tepat waktu dalam masuk kelas dan sekolah	1, 2 3, 4, 5
	Disiplin dalam mengikuti pelajaran di sekolah	- Aktif mengikuti jam pelajaran - Mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru	6, 7, 8 9
	Disiplin dalam mengerjakan tugas	- Mandiri dalam mengerjakan tugas - Mengumpulkan tugas dengan tepat waktu	10 11
	Disiplin dalam menaati tata tertib sekolah	- Memakai seragam sesuai jadwal - Mengikuti apel pagi - Menjaga kebersihan lingkungan sekolah	12 13 14, 15
Variabel X2 (Lingkungan madrasah)	Lingkungan fisik	- Penyediaan sarana dan prasarana belajar - Sumber-sumber belajar	16, 17, 18, 19 20
	Lingkungan sosial	- Hubungan siswa dengan teman-temannya - Hubungan siswa dengan guru dan staf sekolah yang lain	21, 22 23, 24, 25

	Lingkungan akademis	- Suasana sekolah	26, 27
		- Gedung sekolah	28
		- Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar	29
		- Tata tertib	30

Dan variabel terikat (Y) yaitu prestasi belajar siswa kelas IX MTs Ma'arif Udanawu Blitar diambil dari nilai raport siswa. Pertanyaan-pertanyaan dirumuskan dalam angket berdasarkan indikator dengan maksud untuk memperoleh jawaban yang menghasilkan data kuantitatif dan diolah dengan metode deskriptif.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.¹⁴ Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa instrument penelitian merupakan suatu alat bantu yang digunakan peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data.

Instrument penelitian menempati posisi penting dalam hal bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk memperoleh data di lapangan. Adapun instrument yang penelliti gunakan adalah angket, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi. Dari ketiga instrument tersebut yang menjadi instrument utama adalah angket, sedangkan instrument lainnya merupakan pelengkap untuk memperkuat dan mendukung data yang diperoleh melalui angket.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)....* hal.147

F. Skala Pengukuran

1. Kedisiplinan Siswa dan Lingkungan Madrasah (Variabel Bebas)

Pengukuran data menurut Cholid Narbuka dan Abu Achmadi adalah suatu kegiatan atau usaha untuk mengidentifikasi besar kecilnya obyek yang dapat dilakukan dengan melakukan ukuran-ukuran tertentu.¹⁵

Kedisiplinan siswa dan lingkungan madrasah dalam penelitian ini menggunakan modal jawaban bentuk skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang kejadian atau gejala sosial dengan lima alternative jawaban, yaitu: “selalu”, “sering”, “kadang-kadang”, “hampir tidak pernah”, “tidak pernah”. Untuk memberikan masing-masing pilihan jawaban penulisan memberikan skoring untuk masing-masing item jawaban dengan rentang skor terendah dan tertinggi antara satu sampai lima, berikut dipaparkan dalam tabel :

Tabel 3.3
Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Skor
Selalu	5
Sering	4
Kadang-kadang	3
Hampir tidak pernah	2
Tidak Pernah	1

Butir-butir dalam penyusunan pertanyaan angket didasarkan pada indikator dari variabel kedisiplinan siswa dan lingkungan sekolah.

¹⁵ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal. 47

Berdasarkan instrumen yang digunakan untuk mengukur kedisiplinan siswa dan lingkungan madrasah terdiri dari 30 pernyataan dan masing-masing variabel terdiri dari 15 pernyataan, setiap item mempunyai lima alternatif jawaban dengan rentang 1-5. Skor harapan terendah adalah 15 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 75. Hal tersebut sesuai dengan alternatif jawaban yang ada dalam penelitian ini. Data tentang kedisiplinan siswa dan lingkungan sekolah yang dikumpulkan terdiri dari responden sebanyak 76 siswa. Berdasarkan data tersebut panjang kelas interval dapat ditentukan melalui penentuan tabel klasifikasi sebagai berikut :¹⁶

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

P = Panjang kelas interval

R = Rentangan (data tertinggi – data terendah)

K = Jumlah kelas

Nilai tertinggi = 75

Nilai terendah = 15

Rentangan = $(75 - 15) = 60$

Jumlah kelas = 5

$$P = \frac{R}{K} = \frac{60}{5} = 12$$

¹⁶ Riduwan, *Belajar penelitian untuk guru dan peneliti pemula*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hal. 70

Tabel 3.4
Kriteria Interval Kedisiplinan Siswa dan Lingkungan Sekolah

No.	Interval	Kriteria
1	Sangat baik	64 – 75
2	Baik	52 – 63
3	Sedang	40 – 51
4	Rendah	28 – 39
5	Sangat rendah	16 – 27

Sumber: Diolah peneliti tahun 2019

2. Prestasi Belajar Akidah Akhlak (Variabel Terikat)

Prestasi belajar Akidah Akhlak dengan indikator nilai hasil belajar pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik baik tes formatif, sub sumatif maupun sumatif yang dapat dilihat dari hasil raport. Sehingga hasil dari pengukuran nilai prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak dapat diinterpretasikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.5
Norma-norma Pengukuran Prestasi Belajar dan Interpretasinya¹⁷

No.	Simbol Nilai	Predikat
1.	91-100	Sangat Baik
2.	75-90	Baik
3.	60-74	Cukup
4.	40-59	Kurang
5.	0-40	Kurang Sekali

G. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh misalnya benda, hal atau orang tempat peneliti mengamati, membaca, atau bertanya tentang data. Adapun sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber data primer. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.

¹⁷ Dokumen MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar

Sumber data ini adalah sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan.

Dalam penelitian ini sumber data primer adalah para guru dan siswa MTs

Ma'arif Bakung Udanawu Blitar

2. Sumber data sekunder Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Sumber data sekunder dari penelitian ini adalah: hasil observasi, hasil angket, dan dokumentasi tentang struktur pegawai, daftar siswa serta arsip-arsip yang relevan dengan penelitian.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian.

Agar dalam penelitian ini diperoleh hasil dan informasi yang relevan sesuai dengan topik yang hendak diteliti, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses tersusun dari berbagai proses biologis maupun psikologis. Teknik ini digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden diamati tidak terlalu besar.¹⁸

Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan yaitu dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung sehingga dapat menganalisis

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan,*, hal. 310

berbagai kegiatan yang dilakukan MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar. Data yang diperoleh dari observasi ini yaitu penulis dapat mengetahui tata letak MTs Ma'arif Bakung, kondisi MTs Ma'arif Bakung, struktur MTs Ma'arif Bakung.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapot, agenda dan sebagainya.¹⁹

Metode dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data sekunder berupa daftar nilai mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas IX dan populasi siswa MTs Ma'arif Bakung.

3. Angket/Kuesioner

Menurut Sugiyono kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar.²⁰

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan dan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), hal.201

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,...hal.199

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket tertutup yaitu responden langsung memilih jawaban yang sudah tersedia. Kuesioner dalam penelitian ini yang terdiri dari beberapa pernyataan.

Dalam penelitian ini angket yang dibuat bertujuan untuk memperoleh data berkaitan dengan variabel: kedisiplinan siswa (X_1) dan lingkungan madrasah (X_2) di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

I. Analisis Data

Kegiatan analisis data dalam penelitian ini dilakukan ketika seluruh data terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.²¹

Untuk mempermudah analisis data, penelitian ini menggunakan program komputer *statistical product and service solution (SPSS)*. Peneliti menganalisis data-data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan metode statistik dari hasil penelitian sebagai berikut :

1. Uji Validitas dan Reliabilitas
 - a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keahlian sesuatu instrument. Uji validitas digunakan

²¹ *Ibid*,...hal. 207

untuk mendapatkan tingkat kesahihan atas instrumen untuk mendapatkan ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan peneliti.²² Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner atau angket untuk mengukur instrumen penelitian yang ada di lapangan.

Teknik pengujian ini yang akan diuji adalah validitas konstruksi dengan menggunakan uji analisis faktor dengan cara mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total. Uji instrumen dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan sebaliknya $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dinyatakan tidak valid atau gugur. Untuk mengkorelasikan skor tiap-tiap item dengan skor totalnya dapat menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dibantu dengan komputer seri program statistik SPSS versi 16.0, dengan diketahui rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antar variabel X dan Y

$\sum XY$ = jumlah hasil kali X dan Y

$\sum X$ = jumlah X

$\sum Y$ = jumlah Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat Y

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan dan Praktik*,...hal.168

N = banyaknya populasi

Adapun cara membaca hasil uji validitas dengan metode *Corrected Item Total Correlation* melalui program *SPSS 16 for Windows* adalah sebagai berikut:

Setelah harga r_{xy} untuk setiap butir yang diperoleh, maka untuk menentukan apakah setiap butir kuesioner valid atau tidak, digunakan r tabel 0,339 (N=36, df=N-2) pada taraf 5%. Bila nilai r_{xy} lebih besar atau sama dengan r tabel 0,339 maka butir kuesioner tersebut dinyatakan valid dan jika nilai r_{xy} lebih kecil dari nilai r tabel 0,339 maka butir kuesioner tersebut dinyatakan tidak valid/gugur.

b. Uji Reliabilitas

Reliabel (*Reliable*) artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Dapat dipercayanya instrumen atau keandalan instrumen adalah kemampuan instrumen sebagai alat untuk mengumpulkan data.²³ Uji reliabilitas dimaksudkan untuk menguji dan mengetahui derajat keajegan suatu alat ukur. Untuk menguji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha*. Adapun rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$ = Jumlah varian butir

²³ *Ibid*,... hal.169

σ^2_1 = Varian soal

Sebelum melakukan analisis data terlebih dahulu data diolah, prosedur pengolahan data dalam penelitian ini ditempuh melalui langkah-langkah mulai dari *editing* yakni membaca, memeriksa dan memperbaiki kelengkapan dan kejelasan angket yang berhasil dikumpulkan, *skoring* yakni memberikan nilai pada pernyataan angket dengan cara melakukan penskoran jawaban yang berupa opsi-opsi dirubah menjadi sesuai dengan aturan penskoran, dan *tabulating* yakni mentabulasi jawaban dari angket yang berhasil dikumpulkan ke dalam tabel-tabel yang telah dipersiapkan. Setelah data berhasil dihimpun, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data dari hipotesis yang telah ditetapkan oleh peneliti.

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.²⁴

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran variabel penelitian yaitu kedisiplinan siswa (X1) terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak siswa MTs Ma'arif Udanawu Blitar dan lingkungan madrasah (X2) terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak siswa MTs Ma'arif Udanawu Blitar.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hal. 207

3. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.²⁵

Uji normalitas menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan bantuan computer program *SPSS versi 16,0 for Window*. Diantaranya adalah sampel yang akan dipakai untuk analisis harus berasal dari populasi yang berdistribusi normal dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05). Kriteria pengujian uji normalitas adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Sig. (signifikansi) $\geq 0,05$ menunjukkan distribusi data normal.
- 2) Jika nilai Sig. (signifikansi) $< 0,05$ menunjukkan distribusi data tidak normal.

b. Uji Linieritas

Uji Linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linier, kuadrat atau kubik. Dengan uji linieritas dapat diperoleh informasi

²⁵ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate IBM SPSS 23*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), hal. 154

apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat atau kubik serta apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis linier atau tidak.²⁶

Jadi peningkatan atau penurunan kuantitas di salah satu variabel akan diikuti secara linier oleh peningkatan atau penurunan kuantitas di variabel lainnya (linier = garis lurus). Ketentuan interpretasi pada variabel X1 terhadap Y dan variabel X2 terhadap Y yang peneliti gunakan merupakan hasil hitung dari kolom *deviation from linierity* di *ANOVA Tabel*. Jika nilai signifikansi > 0.05 , maka dapat disimpulkan memenuhi syarat lolos uji linieritas.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Multikolinieritas dapat juga dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan lawannya (2) *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregres terhadap variabel independen lainnya.²⁷

Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena VIF

²⁶ *Ibid*.,hal.159

²⁷ *Ibid*.,hal. 103

= $1/\textit{tolerance}$). Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinieritas dengan *tolerance* dan VIF adalah sebagai berikut :²⁸

1. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
2. Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ maka artinya terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
3. Jika nilai VIF $< 10,00$ maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
4. Jika nilai VIF $> 10,00$ maka artinya terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika berbeda disebut Heterokedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas yaitu dengan melihat *Scatterplot* serta menggunakan uji *Glejser* (jika variabel independen menunjukkan nilai diatas signifikan 5% maka tidak terjadi heterokedastisitas).²⁹

²⁸ <https://www.spssindonesia.com>, diakses pada 12 Maret 2019 pukul 14.04

²⁹ *Ibid*,,,hal.134

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi yang berjumlah 296 siswa, maka perlu di uji signifikansinya. Rumus uji signifikansi korelasi *product moment* adalah sebagai berikut :³⁰

$$t = \frac{\sqrt{n-2}r}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai t_{hitung}

r = Korelasi

n = Jumlah sampel

Harga t hitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel dengan taraf signifikan 5% (0,05). Taraf signifikan adalah kesalahan dalam menerima atau menolak hipotesis. Dapat ditarik kesimpulan apakah hipotesis nol (H_0) atau hipotesis alternatif (H_a) tersebut diterima atau ditolak. Ketentuan penerimaan dan penolakan suatu hipotesis adalah :

- 1) Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka nilai hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.
- 2) Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka nilai hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,...hal.257

b. Uji F (Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.³¹

Kriteria pengujian uji F dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel atau dengan melihat nilai signifikansi (probabilitas) untuk membuat keputusan menolak atau menerima H_0 . Alternatif keputusannya adalah:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitas F kurang dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara bersama-sama variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel tidak bebas.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitas F lebih dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya secara bersama-sama variabel-variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel tidak bebas.

5. Uji Regresi

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi dan mencari koefisien determinasi.³² Analisis regresi merupakan suatu analisis untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Analisis regresi yang digunakan pada

³¹ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate IBM SPSS 23*, ...hal.98

³² Danang Sunyoto dan Ari Setiawan, *Buku Ajar Statistik*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2013), hal.154

penelitian yaitu analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda.³³

a. Analisis Regresi Linier sederhana

Analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang terjadi secara parsial diantara variabel bebas (X_1) terhadap variabel terikat (Y), variabel bebas (X_2) terhadap variabel terikat (Y), dan variabel bebas (X_3) terhadap variabel terikat (Y). Persamaan analisis sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X$$

Keterangan:

Y = Kriteriaun

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X = Variabel Bebas.³⁴

Untuk melakukan uji analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 16.0 *for windows*. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis jika:

a) $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

b) $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, atau signifikan $> 0,05$ maka hipo tesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

³³ Kadir, *Statistika Terapan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hal. 175

³⁴ *Ibid*,hal. 177

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis permasalahan menggunakan analisis regresi linier berganda yaitu suatu metode yang menganalisa pengaruh antara dua variabel atau lebih variabel, khususnya variabel yang mempunyai hubungan sebab akibat yaitu antara variabel dependen dengan variabel independen.³⁵

Selanjutnya, garis regresi merupakan bagian dari analisis penelitian yang menyatakan hubungan antar variabel-variabel. Pada pengamatan dengan bantuan perangkat lunak (*Software*) *Statistical Package for Social Sciences (SPSS) Version 16 for Windows* nilai a , b_1 , b_2 , ..., b_n secara berturut turut dari atas bisa dilihat pada baris *Unstandarized Coefficients B* pada Tabel *Coefficients*. Adapun persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y = variabel terikat (prestasi belajar)

X (1,2,3,...) = variabel bebas (kedisiplinan siswa, lingkungan sekolah)

a = nilai konstanta

b (1,2,3,...) = nilai koefisien regresi

Keterangan dalam regresi linier berganda yaitu:

1) Apabila nilai $b_1 = 0$ dan $b_2 = 0$, maka nilai $Y = a$

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*,... hal. 192

- 2) Apabila nilai dari variabel X_1 naik satu satuan, dan yang lain yaitu konstan/ tetap atau tidak berubah, maka akan mempengaruhi variabel Y sebesar b_1
 - 3) Apabila nilai dari variabel X_2 naik satu satuan, dan yang lain yaitu konstanta tetap atau tidak berubah, maka akan mempengaruhi variabel Y sebesar b_2 .
- c. Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi (Uji R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.³⁶ Jika besarnya nilai R dicocokkan lebih besar dengan interpretasi pada tabel interpretasi koefisien korelasi maka dapat ditentukan hubungan antara variabel X_1 , X_2 dan Y berarti sangat kuat. Sedangkan indeks determinasi untuk X_1 dan X_2 terhadap Y berdasarkan nilai R *Square*. Nilai R *Square* dikalikan 100%.

³⁶ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate IBM SPSS 23*,...hal.95